

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**Perancangan Maskot untuk Meningkatkan Ketertarikan Generasi
Muda terhadap ProKlim**

Disusun oleh:
Ketua Tim

Agus Danarto, S.Sn., M.Ds./ 0311086802/10600001

Anggota :
Michelle Lie/ 625220014

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2024

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Judul PKM : Perancangan Maskot untuk Meningkatkan Ketertarikan Generasi Muda terhadap ProKlim
2. Nama Mitra PKM : Proklim RW 11 Pekayon Jaya, Bekasi
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Agus Danarto, S.Sn., M.Ds.
 - B. NIDN/NIK : 0311086802/10600001
 - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli
 - D. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 - E. Fakultas : FSRD
 - F. Bidang Keahlian : Desain
 - G. Alamat Kantor : Jl. Letjen S.Parman No.1 Jakarta
 - H. Nomor HP/Tlp : 085880695949
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota (Dosen) : - orang
 - B. Nama Anggota/Keahlian :
 - C. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Michelle Lie/ 625220014
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
 - F. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Akasia V Blok D7 No.10. Perumahan Pondok Pekayon Indah Bekasi-17148
 - A. Wilayah Mitra : Bekasi
 - B. Kabupaten/Kota : Bekasi
 - C. Provinsi : Jawa Barat
5. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~
5. Luaran yang dihasilkan : HAKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juli
7. Pendanaan : Rp. 3.000.000.-
Biaya yang disetujui

Jakarta, 3 Agustus 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Agus Danarto, S.Sn., M.Ds.
0311086802

BAB I Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki peran strategis karena pendidikan merupakan kunci kemajuan sebuah bangsa untuk mencapai perdamaian sejati, kebebasan, dan keadilan sosial. Pendidikan dapat mencakup banyak aspek dalam kehidupan, salah satunya adalah pengetahuan mengenai Sustainable Development Goals. Sustainable Development Goals atau yang biasa disingkat menjadi SDGs adalah sebuah tujuan yang ditetapkan oleh Perserikat Bangsa-Bangsa (PBB) yang tujuannya adalah memberikan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi semua orang di bumi. SDGs memiliki 17 tujuan yang salah satunya merupakan Penanganan Perubahan Iklim. Tujuan ini dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dengan cara membuat Program Kampung Iklim. Proklamasi merupakan salah satu program dan juga strategi pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam menghadapi perubahan iklim. Dengan dibuatnya Program Kampung Iklim, ini dapat mendorong keinginan seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam melaksanakan aksi nyata dalam menghadapi perubahan iklim. Program Kampung Iklim ini dikembangkan dan dilaksanakan pada wilayah administratif paling rendah, seperti RW atau Dusun hingga ke 5 wilayah administratif yang paling tinggi, seperti Kelurahan atau Desa (Ahmad et al. 164). Fokus yang ingin dicapai oleh Program Kampung Iklim antara lain adalah dapat mengendalikan kekeringan, banjir, dan longsor; meningkatkan ketahanan pangan; mampu mengendalikan penyakit yang terjadi akibat iklim; mengantisipasi jika terjadinya kenaikan permukaan laut, rob, intrusi air laut, abrasi, abrasi atau erosi yang diakibatkan oleh angin, gelombang tinggi; meningkatkan pengelolaan sampah, limbah padat dan cair; meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan air limbah; penggunaan energi baru terbarukan, konservasi dan penghematan energi; meningkatkan budidaya pertanian; peningkatan tutupan vegetasi; dan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (Ahmad et al. 164). Oleh karena itu dibuatlah “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim”. Tujuannya dibuatnya peraturan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan serta membiasakannya agar semua kalangan masyarakat baik dari tingkat anak-anak maupun orang dewasa mampu memberikan berbagai pengalaman tentang kelestarian alam. Jika Program Kampung Iklim melibatkan anak-anak sejak dini untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan hal-hal seperti membuang sampah pada tempatnya, ini dapat memberi mereka kebiasaan yang baik. Karena kebiasaan anak-anak yang dilakukan sejak kecil memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan juga kepribadian mereka. Pendidikan masa ini pada umumnya memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap,

pengetahuan, keterampilan serta kreativitas atau daya cipta anak agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial kedepannya. (Rupnidah and Suryana, 3)

Untuk saat ini masyarakat dewasa yang paling banyak memiliki kontribusi terhadap Program Kampung Iklim ini. Namun anak-anak kurang dilibatkan untuk mendapatkan informasi mengenai Proklam. “Program Kampung Iklim (Proklam) tidak hanya bertujuan melestarikan lingkungan agar suasana tetap terjaga keasriannya, agar udara tetap sejuk dan nyaman, namun juga menciptakan iklim kekeluargaan dan tolong menolong yang kental”, ucap Bapak Kepala Dusun Cibuk Kidul (Jatmiko and Fauzi, 5)

Karena kebanyakan media promosi yang dibuat untuk melakukan promosi mengenai Proklam lebih tertuju kepada usia yang dewasa. Contohnya adalah handbook, forum, aplikasi, dan website PPID. Media-media tersebut tidak cocok dan sesuai terhadap anak-anak. Diperlukan media yang disukai anak-anak, namun juga dapat menarik perhatian orang tua mereka. Karena anak-anak masih membutuhkan dukungan orang tua untuk melakukan sebuah aktifitas. Maskot merupakan sebuah media yang dapat mengembangkan hubungan emosional dengan konsumen agar merek tersebut menjadi lebih hidup yang lebih bisa diterima oleh kualitas emosi manusia, pikiran, dan kepribadian. Anak-anak pada umumnya menyukai karakter karena 7 mereka dapat mengeksplorasi tema yang sesuai dengan perkembangan mereka, seperti kebaikan, menjadi teman yang baik, ketahanan, apa yang harus dilakukan ketika takut, dan sebagainya. Maskot juga dapat digunakan sebagai media dalam berbicara dapat memotivasi dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar (Ardelina 1). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah rancangan maskot untuk anak-anak yang dapat meningkatkan ketertarikan mereka untuk belajar dan ikut serta dalam kegiatan Program Kampung Iklim.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

- a. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak dari perubahan iklim di Indonesia.
- b. Kurangnya edukasi masyarakat mengenai perubahan iklim di Indonesia.
- c. Kurangnya media promosi dan informasi yang memadai untuk Kampung Proklam Pekayon Jaya Raya.
- d. Perlu adanya media efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi tentang perubahan iklim dan program Proklam kepada masyarakat umum.
- e. Kurangnya sebuah Brand Identitas Visual Proklam yang dapat menarik perhatian masyarakat serta anak muda.

- f. Meningkatkan potensi promosi wisata edukasi di kawasan Proklam RW 11 Pekayon Jaya, yang berkaitan dengan isu lingkungan dan perubahan iklim di kawasan Proklam RW 11 Pekayon Jaya yang dapat diakses melalui karakter maskot.

Bab II Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan diselenggarakan secara bertahap dimulai dengan kerja sama Proklam yang datang ke kelas Perkuliahan dan presentasi tentang kondisi Proklam yang sedang membutuhkan media-media yang mendukung promosi dan publikasi kegiatan Proklam Pekayon. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan analisis kebutuhan secara detail dalam bentuk creative brief. Masing-masing pekerjaan dibagi kepada mahasiswa sesuai dengan peminatan pada pengembangan media. Namun sebelum proses analisis permasalahan, mahasiswa meninjau lokasi Proklam untuk mendapatkan gambaran data-data sebagai bahan perancangan media yang dibutuhkan.

Permasalahan:

Kurang media informasi untuk Proklam RW 11 Pekayon Bekasi

Solusi:

Merancang karakter maskot Proklam RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi yang baik sebagai media informasi wisata edukasi Kampung Wisata Edukasi Proklam RW 11 Pekayon kota Bekasi

B. Metode Pelaksanaan

Metode dengan menggunakan Design Thinking dapat dilakukan dengan empat tahap utama yaitu empathize, define, ideate, prototype, dan test. Yang dimana nantinya pada setiap tahap memiliki metode khusus yang dapat membantu dalam merancang sebuah maskot yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi dan promosi tentang Proklam RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi sebagai media wisata edukasi.

1. Empathize

Memahami perspektif, kekhawatiran, dan kebutuhan pengguna atau target audience. Secara aktif mengamati dan berinteraksi dengan pengguna untuk mengetahui secara langsung apa yang mereka anggap penting dan berusaha memahami pengguna dengan masalah yang ingin dipecahkan. Dengan memahami target audience yang ingin dijangkau dari penggunaan maskot media wisata edukasi Proklam RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi. Beberapa metode

yang dapat digunakan dalam tahap ini antara lain:

Wawancara dengan target audiens

Observasi langsung di lokasi

Mengumpulkan data sekunder seperti penelitian, statistik dan data-data terkait.

2. Define

Mendefinisikan masalah atau tantangan yang ingin dipecahkan. Setelah memahami target audiens dan situasi yang ada, selanjutnya akan mengidentifikasi masalah atau tantangan yang ingin dipecahkan. Metode yang dapat digunakan dalam tahap ini antara lain :

Membuat persona, yaitu karakter fiktif yang merepresentasikan target audience Menentukan tantangan atau masalah yang ingin dipecahkan dengan memfokuskan pada kebutuhan pengguna

3. Ideate

Tahap ini menciptakan solusi-solusi yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan maskot yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi dan promosi tentang Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi. Metode yang dapat digunakan dalam tahap ini antara lain brainstorming untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif, mind mapping untuk mengorganisir ide-ide yang dihasilkan, dan menggunakan prototyping tools untuk membuat desain maskot.

4. Prototype

Tahap selanjutnya yaitu prototype maskot, di mana perancangan mulai membangun prototype atau model awal dari maskot yang ingin dibuat.

5. Test

Tahapan terakhir yaitu test, yang di mana nantinya hasil prototype tersebut dievaluasi oleh pengguna untuk memastikan bahwa maskot yang dibuat tersebut menjadi efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi dan promosi tentang Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi sebagai media wisata edukasi.

B. METODE PENELITIAN

Fakta-Fakta Kunci (Key Facts)

1. Khalayak sasaran memiliki rasa penasaran dan keinginan untuk explore yang tinggi jika hal tersebut menarik bagi mereka.

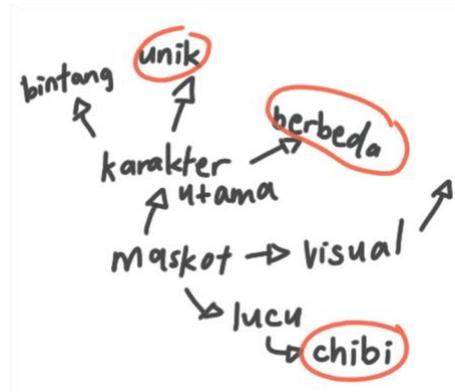
2. Khalayak sasaran mulai mencontohi perilaku dan kebiasaan orang tua.
3. Bentuk figure merupakan fitur yang paling disukai khalayak sasaran tentang maskot.
4. Kurangnya media promosi yang dapat menarik perhatian khalayak sasaran.

C. Tujuan Perancangan Maskot

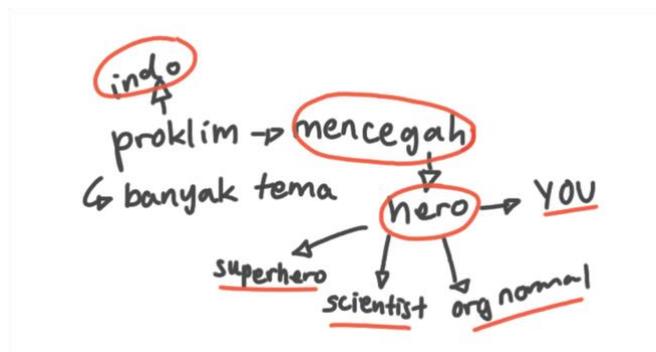
Tujuan dari Perancangan Maskot ini adalah agar target audience dengan usia 5-8 tahun tertarik belajar mengenai Program Kampung Iklim untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan target sejak dini untuk kedepannya.

D. Konsep kreatif

Brainstorming ide tema maskot



Gambar 1. Hasil Brainstorm kata “Maskot”



Gambar 2 Hasil Brainstorm kata “Proklam”

Big Idea:

Ide Besar yang didapatkan dari brainstorming yang dilakukan dengan mengambil dari kata kunci “Indonesia, Mencegah, Hero,

Kamu, Orang biasa” diatas adalah “Kamu bisa menjadi Pahlawan

Indonesia!”

Deskripsi ide:

Pahlawan pada zaman sekarang ada banyak wujudnya. Dokter, guru sekolah, dosen, pasukan oranye, dan lain lain. Mereka dapat disebut sebagai pahlawan karena kontribusi mereka terhadap dunia.

Anda juga dapat menjadi seorang pahlawan seperti mereka dengan bantuan maskot proklamasi!

Latar Belakang Maskot

Wilis (bahasa sansekerta nya Hijau), merupakan sebuah makhluk kecil yang menyerupai manusia tapi jika diperhatikan lebih lanjut, Wilis tidak memiliki sebuah leher dan hanya memiliki 4 jari. Wilis pertama kali ditemukan di hutan hujan dataran rendah Kalimantan sedang tidur di dalam sebuah Daun Payung. Wilis sangatlah pintar dan mengetahui banyak mengenai cara merawat tanaman karena ia selalu hidup berdampingan dengan mereka. Bukan hanya itu, ia juga cepat memahami cara melakukan pencegahan kerusakan alam yang biasa dilakukan program Proklamasi. Oleh karena itu, sejak ditemukan Wilis selalu membantu mengenalkan program Proklamasi kepada masyarakat Indonesia.

Keyword: Alam, Pahlawan, Anak Kecil

Funfact Wilis:

1. Dikarenakan tanaman daun payung memerlukan kelembaban yang tinggi untuk tumbuh dengan baik, Wilis kerap membawa botol air untuk membasuh daun dan wajahnya sewaktu tidak ada air dijangkau.
2. Memiliki tinggi 80 cm dan tidak bertumbuh secepat anak-anak yang lain.

Perancangan maskot Proklamasi ini akan menggunakan gaya desain dan ilustrasi berupa flat design atau 2d design dengan warna-warna cerah warm tone. Warna warm tone dipilih untuk menebarkan rasa nyaman kepada masyarakat yang melihat maskot ini.

Bentuk fisik:

Wilis merupakan sebuah maskot yang masuk dalam klasifikasi karakter Teramorphism, yaitu mascot ini dibuat dengan objek yang berhubungan dengan brand Proklamasi dan tidak memiliki hubungan dengan manusia dan juga hewan. Struktur bentuk badan maskot didominasi dengan lengkungan, seperti bentuk wajahnya yang bulat dan tangan yang melengkung agar menciptakan wajah yang menampilkan kesan yang lembut, kesatuan, imut, polos, ramah dan bersahabat. Untuk bentuk badan dan pakaian didominasi bentuk kotak atau persegi panjang agar menggambarkan karakter yang tabah dan dapat diandalkan, dan biasanya digunakan

untuk pahlawan super.

Pewarnaan:

Warna-warna yang digunakan merupakan warna yang cocok dengan tema “Alam” dan juga merupakan warna utama dari Proklamasi dan juga Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu:

1. ProKlim (Program Kampung Iklim):

- a. Hijau melambangkan lingkungan hidup, berkelanjutan, dan upaya pelestarian alam.
- b. Biru melambangkan air dan udara yang bersih serta upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- c. Kuning menggambarkan energi terbarukan dan sinar matahari, serta optimisme dan semangat dalam menghadapi perubahan iklim.

2. KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan):

- a. Seperti ProKlim, hijau melambangkan keberlanjutan, lingkungan hidup, dan konservasi hutan.
- b. Cokelat menggambarkan tanah hutan dan ekosistemnya, serta upaya untuk mengelola hutan secara berkelanjutan.
- c. Biru menunjukkan sumber daya air dan udara yang bersih dan betapa pentingnya menjaga kualitasnya.

Pakaian:

Pakaian utama merupakan sebuah overall set yang kerap dipakaikan kepada anak-anak yang di pasang dengan baju garis-garis untuk memberikan kesan yang lucu dan imut. Kantong didepan overall digunakan sebagai kantong untuk membawa air yang dibutuhkan Wilis. Kain merah yang di ikat di leher melambangkan sebuah jubah pahlawan yang sesuai dengan tema yaitu “Pahlawan”. Dan sepatu bermotif tanaman digunakan untuk menambah kesan “Alam”.

E. Langkah-langkah Perancangan dimulai dengan :

A. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Masalah yang akan diidentifikasi pada perancangan ini adalah:

Perlu adanya media efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi tentang perubahan iklim dan program Proklamasi kepada masyarakat umum.

Dibutuhkan media berupa karakter maskot sebagai salah satu media alternatif yang efektif untuk menyebarkan informasi tentang RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi.

Adanya potensi besar dari perancangan maskot Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi sebagai media wisata edukasi untuk memberikan dampak yang positif bagi lingkungan dan pariwisata RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi.

Dengan tujuan berupa mendapatkan hasil perancangan berupa maskot Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi yang baik sebagai media informasi wisata edukasi. Sehingga nantinya perancangan tersebut, diharapkan agar dapat menghasilkan rancangan maskot yang dapat memudahkan pengguna dan menjadikan sebagai sebuah solusi yang tepat dalam sebagai salah satu sarana promosi bagi Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi.

B. TARGET AUDIENCE

Identitas target berupa:

Geografis: Pelajar, mahasiswa, pekerja, maupun para pengunjung umum Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi

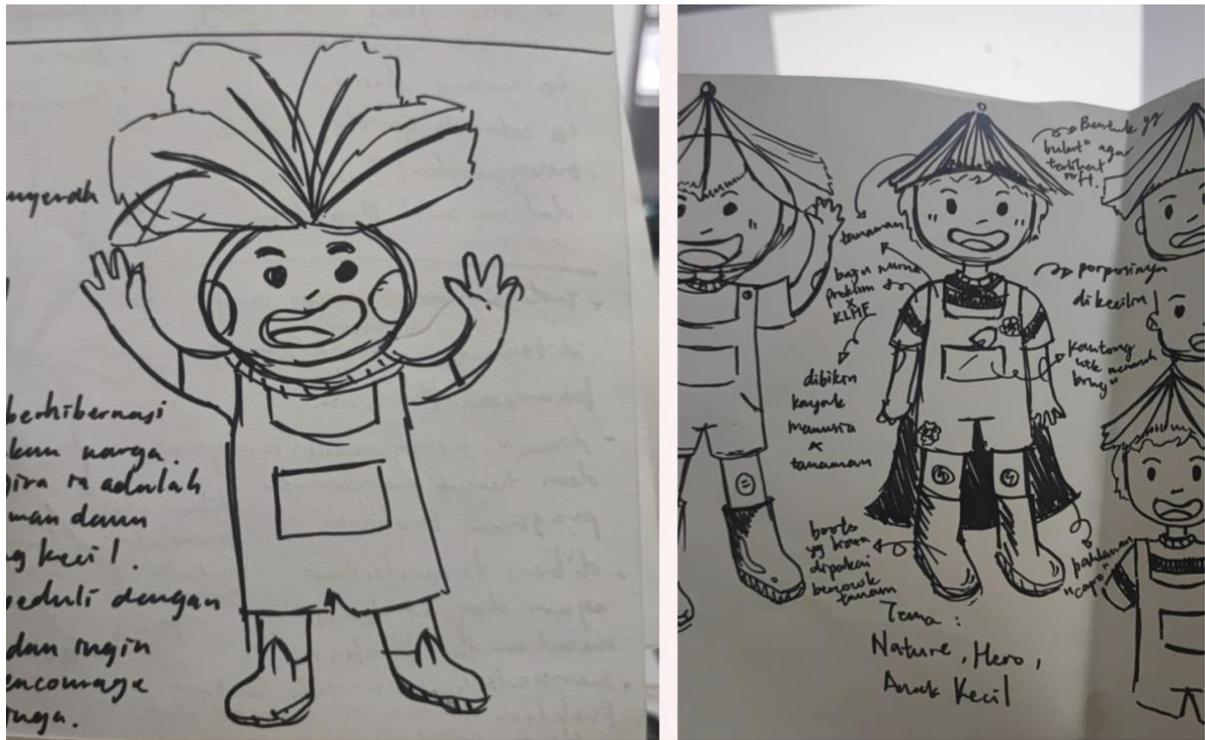
Demografis: Laki-laki maupun perempuan (usia 15-60 tahun)

Psikologis: Yang tertarik untuk mengunjungi Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi

Behavior: Yang belum menemukan solusi mudah untuk mengetahui lebih lanjut akan Proklamasi dan yang ingin menghubungi atau kontak langsung kepada pihak Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya

D. PROSES DESAIN

1. Sketsa



Gambar 3. Sketsa Kasar



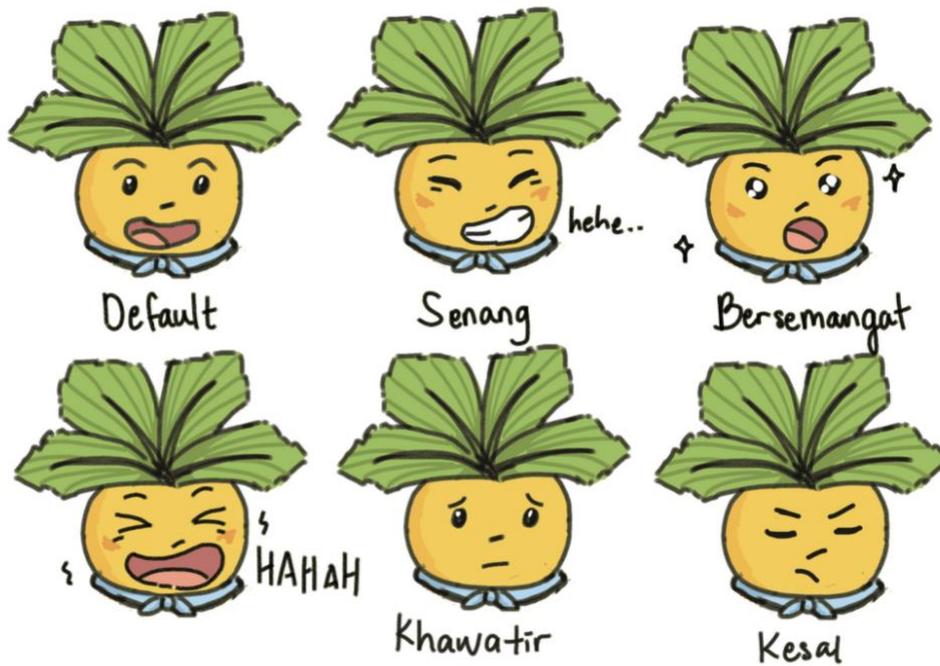
Gambar 4. Sketsa Final

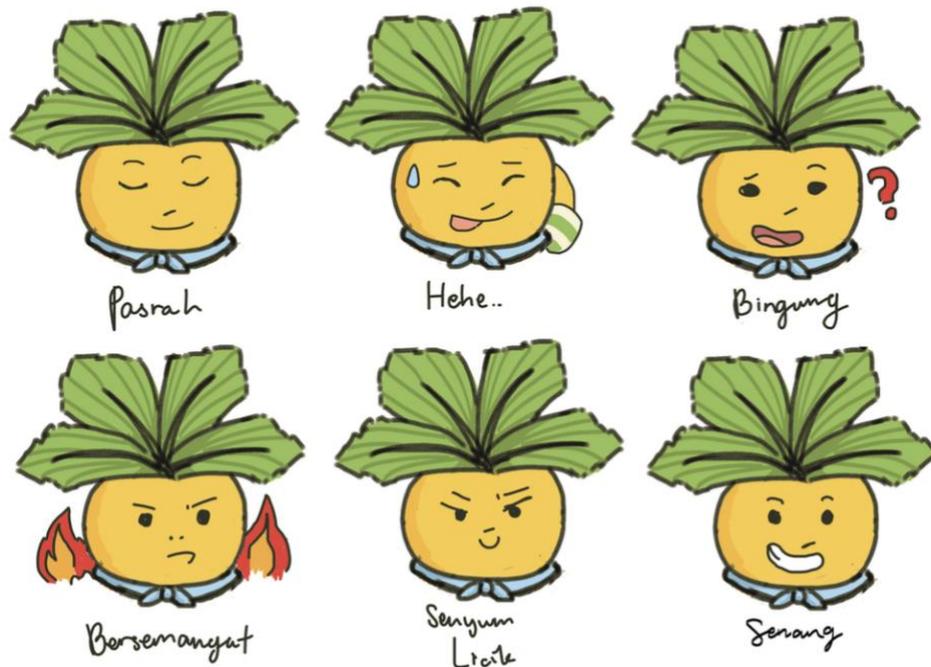
2. Alternatif warna



Gambar 5. Alternati Warna

3. Ekspresi Wajah





Gambar 6. Ekspresi Wajah

4. Desain Maskot Final



Gambar 7. Maskot Final

5. Ekspresi Wajah

Bab III Kesimpulan

Perubahan iklim di Indonesia sudah menjadi suatu fenomena yang perlu kita perhatikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengurangi dampak dari perubahan iklim adalah dengan mengikuti Proklamasi. Proklamasi RW 11 Pekayon Bekasi, sebagai salah satu kawasan yang sudah berhasil melakukan proklamasi sejak tahun 2003 tentunya perlu mendapatkan apresiasi dan promosi lebih agar dapat lebih dikenal oleh publik sehingga perancangan dari media informasi ini diharapkan dapat mempromosikan sekaligus memberikan informasi mengenai Proklamasi RW 11 Pekayon Bekasi kepada masyarakat luas agar dapat mencapai tujuannya menjadi kampung wisata edukasi lingkungan.

Berdasarkan wawancara, kunjungan langsung, maupun mengumpulkan data-data dan berkas kepada Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi, bertujuan berupa mendapatkan hasil perancangan berupa Maskot Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi yang baik sebagai media informasi wisata edukasi. Sehingga nantinya perancangan tersebut, diharapkan pula agar dapat menghasilkan rancangan maskot yang dapat memudahkan pengguna dan menjawab kebutuhan komunikasi Proklamasi RW 11. Selain itu juga maskot ini nantinya akan menjadi sebagai salah satu sarana promosi dan informasi yang relevan bagi Proklamasi RW 11 Pekayon Jaya Kota Bekasi.

Wilis (bahasa sansekerta nya Hijau), merupakan sebuah makhluk kecil yang menyerupai manusia tapi jika diperhatikan lebih lanjut, Wilis tidak memiliki sebuah leher dan hanya memiliki 4 jari. Wilis pertama kali ditemukan di hutan hujan dataran rendah Kalimantan sedang tidur di dalam sebuah Daun Payung. Wilis sangatlah pintar dan mengetahui banyak mengenai cara merawat tanaman karena ia selalu hidup berdampingan dengan mereka. Bukan hanya itu, ia juga cepat memahami cara melakukan pencegahan kerusakan alam yang biasa dilakukan program Proklamasi. Oleh karena itu, sejak ditemukan Wilis selalu membantu mengenalkan program Proklamasi kepada masyarakat Indonesia.

Sifat: Ceria, Pantang menyerah, Pintar, Penasaran

Daftar Pustaka

Israr Albal, Ade Emilda, Cut Salwitry Try. (2017). Program Kampung Iklim, Gerakan Nasional Pengendalian Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat.

Joko Susilo. (2022). Program Kampung Iklim Dusun Krajan. URL :

<https://sumberbening-dongko.trenggalekkab.go.id/first/artikel/146-PROGRAM-KAMPUNG-IKLIM-DUSUN-KRAJAN>. Diakses pada 8 Mei 2023

Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim. (2018). Verifikasi Program Kampung Iklim (Proklam) Wilayah Sumatera, Menapak Hingga Dusun. URL :
<https://ditjenppi.menlhk.go.id/berita-ppi/3180-verifikasi-program-kampung-iklim-proklam-wilayah-sumatera,-menapak-hingga-dusun.html>

Perserikatan Bangsa-Bangsa Indonesia. (2022). Apa Itu Perubahan Iklim?. URL:
<https://indonesia.un.org/id/172909-apa-itu-perubahan-iklim>. Diakses pada 8 Mei 2023

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. (2023). Ekstrem Perubahan Iklim. URL :
<https://www.bmkg.go.id/iklim/?p=ekstrem-perubahan-iklim>. Diakses pada 8 Mei 2023

Kementerian Pekerjaan Umum dan Masyarakat (2007). Dampak Perubahan Iklim Telah Dirasakan di Indonesia. URL : <https://pu.go.id/berita/dampak-perubahan-iklim-telah-dirasakan-indonesia>. Diakses pada 8 Mei 2023

Foto kegiatan.





PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2024 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2024-1-254-SPK-KLPPM/UNTAR/VII/2024

1. Pada hari Rabu tanggal 24 bulan Juli Tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

II Nama : Agus Danarto,, S.Sn., M.Ds.
NIDN/NIDK : 10600001/ 0311086802
Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Michelle Lie
NIM : 625220014
2. Nama :
NIM :
3. Nama :
NIM :

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua.**

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:
Judul kegiatan : Perancangan Maskot untuk Meningkatkan Ketertarikan Generasi Muda terhadap ProKlim
Nama mitra : Proklm RW 11 Pekayon Jaya, Kota Bekasi
Tanggal kegiatan : 14 Mei 2024
dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.
3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.
4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2024, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Pihak Kedua



Agus Danarto,, S.Sn., M.Ds.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



Willis

the Proklim Mascot

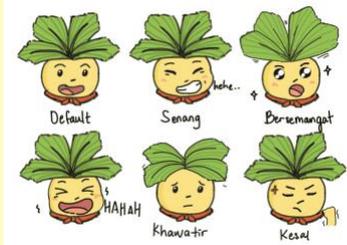
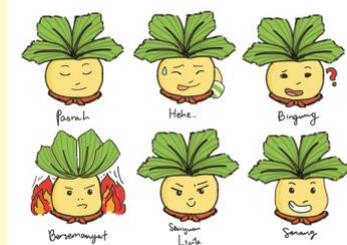
Willis (which means Green in Sanskrit) is a small creature that resembles a human but, upon closer inspection, does not have a neck and has only four legs. Willis knows a lot about how to take care of plants because it always lives in harmony with them. Additionally, Willis quickly understands how to prevent environmental damage. Therefore, since its discovery, Willis has always helped introduce the concept of environmental conservation.

Characteristics: Cheerful, Resilient, Intelligent, Curious



Big Idea
**You can become
Indonesia's Hero!**

Heroes today come in many forms. Doctors, school teachers, professors, sanitation workers, and many others. They can be called heroes because of their contributions to the world. You too can become a hero like them with the help of the Proklim mascot!



Mascot Design as a Brand Communicator for Proklim to the Younger Generation

By: Michelle Lie, NIM 625220014

Proklim is one of the programs and strategies for environmental conservation carried out by the Indonesian government to address climate change with the participation of all levels of society, including children. Habits taught from an early age will influence their development and personality. However, children receive less information about Proklim because of the promotional media for Proklim are targeted more towards adults. One thing that attracts children is mascots due to their shape, expressions, and colors. The purpose of this design is to create a Proklim Mascot as a Brand Communicator for the younger generation that can encourage interest in learning about Proklim. The design of the Mascot will be accompanied by a Graphic Standard Manual. The stages of designing the Proklim mascot begin with research through observation, literature study, and questionnaires, followed by brainstorming, sketching, finalizing the mascot design, and creating the Graphic Standard Manual. The final result is a Proklim mascot named Willis, who is cheerful, persistent, intelligent, and curious. The illustration is done in a 2D design with bright warm-tone colors to convey a sense of comfort to the community.

GSM Graphic Standard Manual



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202480067, 8 Agustus 2024

Pencipta

Nama : **Agus Danarto**

Alamat : Tanjung Duren Timur No. 14 RT011/001 Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Agus Danarto dan Michelle Lie**

Alamat : Tanjung Duren Timur No. 14 RT011/001 Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Perancangan Maskot Untuk Meningkatkan Ketertarikan Generasi Muda Terhadap ProKlim**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Agustus 2024, di Kota Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000655411

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disahkan

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

KWITANSI

No.

Sudah terima dari : LPPM UNTAR
Uang sebesar : # Tiga Juta Rupiah #
Untuk pembayaran : Biaya Pelaksanaan Kegiatan PKM100 Plus Periode 1 Tahun 2024
"Perancangan Maskot untuk Meningkatkan Ketertarikan Generasi Muda terhadap ProKlim"

Jumlah Rp. # 3.000.000,- #

Jakarta, 8 Agustus 2024



Agus Danarto, S.Sn., M.Ds.